

Unimus Lantik 3.245 Mahasiswa Baru

SEMARANG (KR) - Rektor Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) Prof Dr Masrukhi MPd beserta para wakil rektor dan sivitas akademika Unimus secara resmi menerima dan melantik 3.245 mahasiswa baru (maba) Unimus tahun akademik 2023/2024 di kampus setempat, Senin (4/9). Pelantikan ditandai pemasangan Jas Almamater Unimus dan Jas Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah oleh Rektor dan pemberian secara simbolik Kartu Mahasiswa kepada 4 orang perwakilan mahasiswa baru.

Rektor Unimus Prof Dr Masrukhi MPd menyampaikan Unimus merupakan salah satu dari 172 Perguruan Tinggi yang berada di bawah naungan persyarikatan Muhammadiyah yang tersebar di seluruh penjuru negeri dari Sabang sampai Merauke, dengan tujuan untuk memberikan kemakmuran dan turut memajukan bangsa dan negara.

"Melalui Rapat Terbuka Senat Penerimaan Mahasiswa Baru ini, anda semua hari ini telah resmi menjadi mahasiswa Unimus. Jadikan Unimus sebagai tempat yang menyenangkan untuk melaksanakan Pendidikan untuk menggapai dan meraih cita-cita yang diinginkan sesuai dengan background Program Studi yang telah di pilih masing-masing. Kami selaku pimpinan dan dosen Unimus siap memberikan layanan yang terbaik dengan harapan semuanya bisa belajar dengan nyaman sehingga bisa menyelesaikan pendidikan tepat sesuai dengan waktu yang ditentukan dengan hasil yang memuaskan," imbuhnya. Selain memberikan Pendidikan ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang yang dipilih, Unimus sebagai Perguruan Tinggi Islam yang bernaung dibawah Persyarikatan Muhammadiyah juga memberikan bekal ilmu keagamaan Islam Kemuhammadiyah. (Sgi)-f



KR-Sugeng Irianto

Rektor Unimus memakaikan jas kepada perwakilan maba.

Polsek Mojolaban Kirim Air Bersih

SUKOHARJO (KR) - Polsek Mojolaban bersama Paguyuban Supeltas Rukun Makmur, menggelar bakti sosial (baksos) dengan mengirim sebanyak tujuh tangki air bersih disekeliling desa di wilayah Kecamatan Weru, Selasa (5/9). Kegiatan digelar untuk membantu warga terdampak kekeringan akibat musim kemarau. Kapolsek Mojolaban AKP Tarto dalam keterangannya mengatakan, kekeringan mulai melanda sejumlah kawasan selatan Kabupaten Sukoharjo. Untuk mengantisipasi krisis air bersih, Polsek Mojolaban bersama Paguyuban Supeltas Rukun Makmur, menggelar baksos air bersih. Tahap awal ini, bantuan air bersih sebanyak tujuh truk tangki air diberikan untuk warga di sejumlah desa di Kecamatan Weru Sukoharjo. Bantuan diberikan langsung kepada warga yang membutuhkan karena terdampak kekeringan akibat musim kemarau.

"Pada baksos kali ini, kita salurkan sebanyak tujuh truk tangki dengan masing-masing tangki berisikan 4.000 liter air bersih," ujar Kapolsek Mojolaban AKP Tarto. "Kegiatan ini bermaksud guna membantu warga masyarakat khususnya wilayah Sukoharjo yang terdampak kekeringan," lanjutnya. Diketahui sejumlah wilayah bagian selatan kabupaten Sukoharjo menjadi langganan kekeringan seperti wilayah Kecamatan Weru, Bulu, dan Tawang Sari. Bantuan sebagai bentuk bagian dari program pagar sosial Polres Sukoharjo dalam membangun keharmonisan antara kepolisian dan masyarakat. (Mam)-f

Polres Boyolali Gencarkan Operasi Zebra Candi

BOYOLALI (KR) - Dihari kedua ratusan warga terjaring operasi Zebra Candi yang digelar Satlantas Polres Boyolali. Operasi Zebra Candi tersebut digelar di Monumen Susu Murni di depan Pasar Tradisional Boyolali, Selasa (5/9). Saat digelar razia, sejumlah warga nampak kebingungan saat melintasi jalur yang digunakan petugas melakukan operasi Zebra Candi 2023. sejumlah pengendara memilih putar balik saat melihat kerumunan polisi di monumen susu murni.

Kasat Lantas Polres Boyolali AKP M Herdi Pratama mengatakan, bahwa kegiatan ini merupakan sosialisasi tertib berlalulintas dalam operasi Zebra Candi 2023 sekaligus kepatuhan pembayaran pajak kendaraan bermotor serta ketertiban dan kelengkapan surat kendaraan bermotor. "Jadi pada Operasi Zebra Candi kali ini adalah untuk mengingatkan masyarakat agar membayar pajak kendaraan bermotor," kata Herdi. Dalam Operasi Zebra Candi hari kedua ini, petugas menemukan sejumlah pengendara bermotor tidak melengkapi surat surat kendaraanya.

"Tadi Ada juga yang terus terang, belum membayar pajak. Kemudian kami sarankan untuk membayar pajak," ujarnya. Terkait tindakan tilang, lanjut dia, dalam operasi zebra candi ini lebih mengarah ke sosialisasi, namun apabila ada pelanggaran kasat mata, seperti halnya tidak pakai helm serta berkenalpot brong. (Mul)-f



KR-Mulyawan

Petugas Satlantas Polres Boyolali Gelar Operasi Zebra Candi di Monumen Susu Murni.

Pj Gubernur Jateng Lanjutkan Fondasi Integritas-nya Ganjar

SEMARANG (KR) - Penjabat (Pj) Gubernur Jateng Komjen Pol (Purn) Nana Sudjana mengatakan, Gubernur Jateng periode 2018-2023 Ganjar Pranowo telah membangun fondasi integritas yang kuat selama kepemimpinannya di Jawa Tengah. Karenanya Nana menegaskan, siap melanjutkan kerja positif yang telah dilakukan Ganjar.

Hal tersebut disampaikan Nana dalam sambutan pada acara Serah Terima Jabatan Gubernur-Wakil Gubernur Jateng periode 2018-2023 dari Ganjar Pranowo kepada Penjabat (Pj) Gubernur Nana Sudjana, di Gedung Gradhika Bhakti Praja, Rabu (6/9) pagi. "Pak Ganjar sudah membangun fondasi kuat pada integritas dan tata kelola pemerintahan selama menjabat Gubernur Jateng. Ini hal yang sangat positif dan perlu saya lanjutkan," ucap Nana.

Nana pun mengingatkan kepada kepala daerah serta jajaran OPD Provinsi Jateng yang hadir, untuk berhati-hati dalam mengelola keuangan. Agar persoalan korupsi yang seringkali muncul tidak terjadi di Jateng. "Jangan sampai di kemudian hari ada masalah muncul. Jadi saya minta dan berharap masalah integritas dan tata kelola yang bersih dipertahankan," tegasnya.

Selain itu, Nana juga menyebutkan budaya birokrasi bersih berintegritas dan pelayanan baik ke masyarakat yang dibangun dalam 10 tahun juga harus ditingkatkan. Untuk itu, sinergitas seluruh unsur masyarakat Jawa Tengah harus dijaga. "Saya berharap kepada seluruh rekan-rekan seluruh unsur di Jawa Tengah untuk bisa bersinergi melanjutkan kerja-kerja pembangunan kita," ujarnya. Di akhir sam-

butannya, Nana menegaskan siap melanjutkan kerja-kerja baik yang telah dilakukan Ganjar di Jateng.

"Saya atas nama keluarga besar Pemrov Jateng, berterima kasih dan apresiasi Pak Ganjar dan Gus Yasin atas kinerja selama ini telah maksimal dan Insya Allah ke depan saya akan terus melanjutkan dengan inovasi terkait perkembangan situasi," tandasnya.

Sementara itu, Ganjar Pranowo yakin dengan kinerja Nana Sudjana yang telah lama berkiprah di kepolisian. Menurutnya, Nana punya kepemimpinan yang mumpuni dan mampu membawa Jateng lebih baik. "Beliau sudah tidak asing dengan Jawa Tengah karena pernah bertugas di Polda. Saya berharap Pak Nana beserta ibu dengan semangat kerja baru, mudah-mudahan selama satu tahun ke depan Pak Nana

akan membawa Jateng lebih maju," tegas Ganjar.

Sebagai informasi, Nana Sudjana merupakan lulusan Akademi Polisi Tahun 1988. Ia pernah menjabat berbagai jabatan strategis di Korps Bhayangkara, antara lain Kapolda Nusa Tenggara Barat hingga Kapolda

Metro Jaya. Nana juga pernah menjabat Kapolresta Solo dan Dirintelkam Polda Jateng. Nana Sudjana ditunjuk langsung oleh Presiden Jokowi sebagai Pj Gubernur Jateng menggantikan Ganjar Pranowo yang maju nyalon Presiden.

(Cha/Bdi)-f



KR-Istimewa

Ganjar Pranowo setelah melepas jabatan sebagai Gubernur Jateng menyampaikan ucapan selamat kepada Pj Gubernur Jateng Komjen Pol (Purn) Nana Sudjana usai serah terima di Semarang.

Jelang Tengah Malam, Ganjar Tinggalkan Rumah Dinas

SEMARANG (KR) - Ganjar Pranowo resmi pensiun dari jabatannya sebagai Gubernur Jateng, Selasa (5/9). Usai menggelar pesta rakyat untuk berpamitan pada masyarakat Jateng di Kantor Gubernur pada sore hari, Ganjar memutuskan untuk keluar dari rumah dinas di Puri Gedeh pada malam ini.

Ganjar keluar dari rumah dinas Puri Gedeh tepat pukul 23.00 WIB. Sebelum meninggalkan rumah yang ditempatinya selama 10 tahun itu, ia sempat berpamitan pada orang-orang yang selama ini bekerja di sana. Ada pembantu, tukang kebun, sopir hingga Satpol PP. "Maturnuwun ngih, kulo nderek pamit (terima

kasih ya, saya izin pamit). Maaf kalau ada yang kurang berkenan selama saya dan keluarga tinggal di sini," ucap Ganjar pada mereka.

Suasana haru tersaji dalam moment itu. Para pembantu, tukang kebun, sopir hingga Satpol PP bersalaman dan berfoto bersama Ganjar dan istri. Mereka juga

mengajak serta keluarga masing-masing untuk melepas kepergian Ganjar. "Sama-sama pak Ganjar dan Ibu, kami juga minta maaf jika selama melayani bapak dan keluarga ada yang kurang berkenan," ujar Pak Wo, salah satu sopir Ganjar.

Ganjar sempat menitipkan pesan pada mereka yang selama ini mendampingi. Ia meminta agar mereka tetap melayani Pj Gubernur Jateng yang baru dengan baik. "Titip ya, tolong layani Pj Gubernur yang baru dengan baik. Tetap jaga silaturahmi antara kita," ucapnya.

Usai berpamitan, Ganjar men-

gajak istrinya, Siti Atikoh masuk ke mobil pribadinya, Pajero Sport berplat H384T.

Awalnya, sopir pribadinya hendak mengantarkan. Namun Ganjar menolak dengan halus dan mengucapkan terimakasih. "Maturnuwun pak, biar saya nyetir sendiri," ucapnya.

Ganjar kemudian masuk ke dalam mobil dan menyetiri mobil sendiri. Di sampingnya, duduk istri tercinta, Siti Atikoh. Ia berjalan pelan mobil itu sambil melambaikan tangannya pada orang yang melepas kepergiannya itu. "Sampai jumpa semua ya, nderek langkung," pungkasnya. (Bdi)-f

TITD LIONG HOK BIO MAGELANG JADI TUAN RUMAH

Tuan Rumah Kirab Budaya Ruwat Bumi (Jutbio) 2023

MAGELANG (KR) - Tempat Ibadat Tri Dharma (TITD) Liong Hok Bio Kota Magelang akan menjadi tuan rumah pelaksanaan kegiatan Kirab Budaya Ruwat Bumi (Jutbio) Tahun 2023, yang akan dilaksanakan 30 September 2023 dan 1 Oktober 2023 mendatang. Ada sekitar 102 klenteng dari Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat dan DKI Jakarta yang rencananya mengikuti kegiatan ini, khususnya pada 1 Oktober 2023.

Wakil Ketua Harian TITD Liong Hok Bio Magelang Gunawan kepada KR di sela-sela kegiatan upacara

ritual Keng Hoo Ping, Ulambana, Rebutan dan Pelimpahan Jasa bagi para leluhur, baik yang dikenal maupun yang tidak dikenal, yang dilaksanakan di TITD Liong Hok Bio Kota Magelang, Rabu (6/9), diantaranya mengatakan Sebuah Liong Samsi panjang sekitar 120 meter juga akan ikut dikirab keliling Kota Magelang pada 1 Oktober 2023 mendatang.

Berbagai persiapan dilakukan di TITD Liong Hok Bio Magelang, Rabu kemarin. Liong Samsi panjang 120 meter tersebut nantinya akan tampil di barisan agak awal

saat mengikuti kirab menyusuri beberapa ruas jalan di wilayah tengah Kota Magelang.

Ketua Yayasan Tri Bhakti Magelang Paul Chandra Wesi Aji kepada wartawan secara terpisah mengatakan pada 30 September 2023 mendatang diperkirakan sebagian peserta sudah ada yang datang ke Kota Magelang.

Dikatakan, kedatangan peserta nantinya ada yang hanya membawa rupa dan ada juga yang dengan membawa tandu atau Kyo. Dari 102 klenteng semuanya bawa rupa masing-masing.

Hanya saja yang datang dan membawa Kyo untuk dikelilingkan atau dikirab tercatat ada 81 klenteng. Kirab ini nantinya dilaksanakan 1 Oktober 2023 mendatang dengan menyusuri beberapa ruas jalan di tengah Kota Magelang.

Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Magelang Sarwo Imam Santoso kepada wartawan secara terpisah diantaranya mengatakan rapat koordinasi dengan beberapa pihak berkaitan dengan rencana ke-

giatan tanggal 30 September 2023 dan 1 Oktober 2023 mendatang juga sudah dilakukan di kompleks TITD Liong Hok Bio, Selasa (5/9).

Dikatakan, puncak kegiatan kirab pada 1 Oktober 2023. Hanya saja rangkaian kegiatannya sudah dimulai 28 September 2023 dengan digelarnya UMKM di alun-alun Kota Magelang. Ada sekitar 100-150 UMKM yang akan mengikutinya.

Untuk menambah hiburan bagi pengunjung atau peserta yang sudah datang, di alun-alun Kota Magelang juga akan digelar pentas musik, seperti yang selama ini dilaksanakan setiap Hari Jumat dan Sabtu sore.

Sementara itu berkaitan dengan kegiatan upacara ritual Keng Hoo Ping, Ulambana, Rebutan dan Pelimpahan Jasa bagi para leluhur, baik yang dikenal maupun yang tidak dikenal, lanjut Gunawan, diawali dengan Sembahyang Tri Dharma, dan setelah rangkaian upacara akan dilanjutkan dengan pembakaran rumah-rumahan dan sebuah karya berbentuk kapal-kapalan. (Tha)-f



KR-Thoha

Rangkaian kegiatan ritual saat berlangsung di TITD Liong Hok Bio Magelang, Rabu.

Diselamatkan, Manuskrip Mbah Sholeh Darat Tahun 1897

SEMARANG (KR) - Perpustakaan Nasional RI (Perpusnas RI) Bekerja Sama dengan Dinas Arpus Jateng, menuntaskan penyelamatan atas 61 Kitab Kuno, sebagai Manuskrip Koleksi Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT). Tim pelestarian manuskrip atau naskah kuno tersebut, tiba di MAJT, Rabu (5/9), diterima Sekretaris PP MAJT Drs KH Muhyiddin, Mag dan Ketua Bidang Humas H Isdiyanto, SIP, terkait misi penyelamatan sekaligus pelestarian naskah-naskah kuno koleksi MAJT.

Tim Perpusnas RI terdiri empat orang dengan komposisi 2 orang konservator dan 2 orang pengalih media. Tim ini didampingi oleh tim Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jateng. Kiai Muhyidin ketika menerima rombongan, menyampaikan terima kasih kepada tim Perpusnas RI yang secara khusus mengemban

misi melestarikan naskah kuno atas koleksi Museum Perkembangan Islam Nusantara, MAJT.

"Secara tulus kami berterima kasih kepada pihak Dinas Arpus Jateng yang menjembatani MAJT dan Perpusnas RI, sehingga kegiatan pelestarian naskah kuno ini dapat terlaksana," tandasnya. Muhyidin berdoa, semoga kegiatan pelestarian naskah kuno ini dicatat sebagai amal ibadah yang diridhai Allah SWT, karena termasuk kegiatan yang sangat mulia.

Dinas Arpus Jateng yang diwakili Ibu Listyati Purnama R, selaku Kepala Bidang Pengelolaan Perpustakaan juga menyampaikan terima kasih kepada Perpusnas RI. Diceritakan kronologi kegiatan yang dimulai dari identifikasi awal, penyampaian proposal bantuan pelestarian ke Perpusnas RI hingga eksekusi kegiatan yang direncanakan berjalan

mulai 5-9 September 2023.

Koordinator Tim Perpusnas RI Aldi, menjelaskan upaya pelestarian naskah kuno MAJT ini, di antaranya fumigasi terhadap naskah kuno yang diperkirakan berserangga, selain itu juga dilakukan koservasi dan penjiilidan ulang terhadap naskah kuno yang rusak. Untuk pelestarian rencananya akan dilakukan alih media digital. "Nantinya hasil alih media naskah tersebut akan diunggah di website sehingga bisa diakses masyarakat luas," imbuhnya. Selain itu, pihak Perpusnas RI akan dibantu pustakawan Dinas Arpus Jateng yang terlibat

dalam tim pelestarian, Budi Wahyono, menjelaskan, naskah kuno koleksi MAJT ini cukup menarik, koleksinya beragam dan bernilai sejarah yang sangat tinggi, sehingga patut untuk diselamatkan dari ancaman rusak dan punah.

Di antaranya koleksi tersebut, tambah, terdapat karya-karya Mbah Sholeh Darat, salah satunya karya beliau berjudul "Sabu-

lul Abid ala Tarjumah Jauharil Tauhid" yang diterbitkan tahun 1315 H atau 1897 masehi. Kemudian karya Kiai Rifai, Kalisalak, yang kini alamat tersebut ada di Kecamatan Limpung, Kabupaten Batang, Jawa Tengah. Karya Mbah Kiai Rifa'i judulnya "Kumpulan Kitab Nadzam" diperkirakan dikarang tahun 1850an.

(Isi)-f



KR-Isdiyanto Isman

Manuskrip kitab-kitab kuno koleksi Museum MAJT yang dicoba diselamatkan oleh Perpustakaan Perpusnas RI bekerja sama dengan Dinas Arpus Provinsi Jateng.